

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah didapatkan hasil dari analisa dari kasus kelolaan pada pasien dengan gagal ginjal kronik di ruang Hemodialisis RSUD Kanudjoso Djatiwibowo Balikpapan dimana didapatkan diagnose keperawatan berupa Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik, Hipervolemia berhubungan dengan Gangguan Mekanisme Regulasi, Pola Napas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan Upaya Napas, Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan Anemia, Keletihan berhubungan dengan Pengobatan / Pengobatan Jangka Panjang.

Dari hasil intervensi inovasi yang telah dilakukan pemberian aromaterapi lavender secara terus menerus menunjukkan bahwa terjadi penurunan tingkat keletihan. Terdapat penurunan tingkat kelelahan pada Ny. J setelah dilakukan aromaterapi esensial oil lavender selama 3,5 jam pada hari pertama terdapat perubahan sebanyak 6 skor, dari skor 46 menjadi skor 40. Pada hari kedua terdapat perubahan sebanyak 10 skor, dari skor 40 menjadi skor 30. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmady et al, 2019) pada jurnal *comparing effects of aromatherapy with lavender essential oil and orange essential oil on fatigueof hemodialysis patients : A randomized trial* didapatkan hasil dengan kegiatan menghirup aromaterapi esensial oil lavender dapat mengurangi rasa kelelahan pada pasien hemodialisa yang dilakukan selama 1 minggu 2 kali yang menimbulkan rangsangan dengan menghirup

aromaterapi lavender ini sendiri memiliki kandungan linalool yang berperan pada efek anti cemas (relaksasi).

B. Saran

1. Bagi Perawat

Perawat perlu memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien dan keluarga tentang penyakit ginjal kronik, pencegahan, dan pengobatannya. Edukasi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan mempertimbangkan kebutuhan pasien saat ini untuk penilaian mandiri. Perawat juga harus mendorong pasien dan keluarganya untuk mengobati penyakit ginjal kronis. Perawat dapat menggunakan aromaterapi lavender untuk mengobati kelelahan yang terkait dengan pengobatan jangka panjang

2. Pasien

Pasien harus mematuhi rejimen pengobatan yang direkomendasikan dan kontrol rutin rumah sakit.

3. Institusi pendidikan

Penulis berikut menyarankan bahwa kita bisa mendiskusikan faktor-faktor lain yg dapat memperburuk gagal ginjal kronis pasien. Hal ini tentunya akan menjadi dasar pengetahuan bagi perawat buat menerapkan tindakan keperawatan di asuhan pasien.

4. Penulis

Dibutuhkan yang akan terjadi karya ilmiah ini dapat menjadi acuan dan landasan kerja keperawatan untuk menaikkan kapasitas serta

mengaplikasikan pengetahuan tentang cara merawat pasien penyakit ginjal kronis.